



MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Joan Siswoyo¹⁾, Sudirman Husin²⁾, Rahmat Prayogi³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Lampung

E-mail: joan.siswoyo@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan kuisioner atau angket. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang diperoleh dari kuisioner atau angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Populasi dalam pengabdian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung yang berjumlah 39 siswa. Sedangkan sampel pengabdian ini, peneliti mengambil seluruh populasi yang adamenjadi sampel dalam pengabdian ini yakni berjumlah 39 orang siswa. Instrumen yang dipakai dalam pengabdian ini adalah angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tinggi, hal ini diketahui dari hasil pengolahan data diketahui ada 22 siswa (56,4%) dalam kategori tinggi, kemudian sebanyak 14 siswa (35,9%) dalam kategori rendah, selanjutnya dalam kategori sangat rendah ada 1 siswa (2,6%).

Kata Kunci: Minat, Pendidikan, Jasmani

Abstract

This service is a quantitative descriptive, with a survey method, while the data collection technique uses a questionnaire or questionnaire. Survey is a process to collect data (one or several variables) from members of the population. Scores obtained from questionnaires or questionnaires are then analyzed using quantitative descriptive statistical techniques as outlined in the form of percentages. The population in this service is all grade VII students of SMP Negeri 20 Bandar Lampung, totaling 39 students. While the sample of this service, the researchers took the entire population as a sample in this service, which amounted to 39 students. The instrument used in this service is a questionnaire. While the data analysis technique uses the percentage formula. The results of the analysis show that the interest of class VII students of SMP Negeri 20 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year in participating in physical education learning is in the high category, it is known from the results of data processing that there are 22 students (56.4%) in the high category, then as many as 14 students (35.9%) were in the low category, then in the very low category there was 1 student (2.6%).

Keywords: Interest, Education, Physical

I. PENDAHULUAN

Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapinya (Lubis et al., 2020). Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peranan yang

penting, karena objek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu siswa itu sendiri. Siswa perlu melihat keadaan tubuh dan kondisi-kondisi yang terdapat di dalam dirinya agar bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pendidikan jasmani (Aditya & Nugroho, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa yang dilakukan oleh penulis yang dilakukan di kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan (Harahap & Sinulingga, 2021). Hal tersebut dibuktikan dengan masih terlihat sebagian dari siswa kelas VII yang masih sering mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga di saat siswa disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga siswa kebingungan (Syaleh et al., 2019).

Permasalahan ini penulis ingin meneliti siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung, penting diketahui seberapa besar minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Santos & Hudain, 2020). Oleh sebab itu kreativitas guru sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut, dan juga guru harus mampu memperhatikan kualitas dari proses belajar mengajar di sekolah. Hasil pengamatan penulis proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan metode tepat serta informasi yang benarakan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP akan tercapai secara maksimal dan hasil

pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan lebih baik (Pakaya et al., 2020).

Beberapa Siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung terkadang kurang merasa bersemangat ketika mengikuti pembelajaran penjasorkes sehingga guru dituntut untuk selalu memberikan motivasi dan kontrol terhadap siswa karena kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung menggunakan sistem moving class atau berpindah kelas pada setiap jam pelajaran sehingga cukup memberikan pengaruh jenuh karena harus berpindah tempat setiap jamnya. Sedangkan siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung terkadang kurang minat mengikuti proses pembelajaran penjasorkes dikarenakan kurangnya sarana yang dimiliki seperti ketersediaan bola baik bola voli ataupun bola sepak sehingga siswa terkadang hanya duduk dan menyaksikan teman mereka bermain, selain itu juga dirasa kurangnya media modifikasi alat yang dimiliki sekolah sehingga kurang mendukung dalam proses pembelajaran (Setiawan & Soraya, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan, melalui perbincangan dengan guru pendidikan jasmani di kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung, ada saja siswa yang beralasan seperti tidak membawa baju, takut panas karena olahraganya di luar ruangan, kadang ada siswa yang berteduh di bawah pohon dan mengobrol dengan teman ketika pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Disini juga belum diketahui pencapaian yang maksimal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian lebih mendalam dan mengangkat dalam sebuah pengabdian dengan judul: “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023.

II. METODE

Pengabdian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan kuisisioner atau angket. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang diperoleh dari kuisisioner atau angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk

persentase.

Dalam upaya pengumpulan data, sebenarnya ada berbagai macam cara yang dapat digunakan seperti melalui pengamatan atau bisa juga melalui wawancara. Akan tetapi, karena keterbatasan dari penulis, akhirnya penulis lebih memilih angket yang digunakan untuk membantu penulis dalam upaya pengumpulan data. “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 30 – 120. Dari hasil pengabdian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 81; skor maksimum = 115; rata-rata = 94,74. Minat sebagian besar siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tergolong baik, seperti terungkap dari analisis deskriptif berikut.

Tabel2: Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
>106,24	Sangat tinggi	2	5,1
94,74 - 106,23	Tinggi	22	56,4
83,23 - 94,73	Rendah	14	35,9
83,23	Sangat rendah	1	2,6
		39	100,00

Secara umum minat siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tergolong baik. Dikatakan baik karena dalam proses pembelajarannya guru sudah memberikan inovasi pembelajaran dengan variasi modifikasi metode pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran penjasorkes. Hal ini menunjukkan bahwa menurut tanggapan sebagian besar siswa proses pembelajaran penjasorkes yang sudah dilaksanakan tergolong baik, baik dari segi pembelajarannya, guru, siswa maupun sarana dan prasarana yang tersedia.



Minat siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung terhadap pelajaran penjasorkes tergolong baik, hal ini ditunjukkan siswa dari rasa suka, perhatian dan aktivitas siswa terhadap pelajaran penjasorkes itu sendiri, terutama materi permainan. Tetapi ada sedikit kecenderungan kurangnya minat mengikuti pembelajaran terutama waktu materi atletik nomer lari jarak menengah seperti ketika peneliti tanyakan kepada responden kenapa demikian, responden menjawab karena banyak yang menganggap materi lari sangat berat dikarenakan kurangnya latihan yang bersifat terus menerus untuk nomer lari baik dari latihan mandiri siswa dirumah maupun disekolah. Dari sini dapat dikaitkan bahwa pemberian motivasi oleh guru kepada siswa sebelum materi-materi yang dianggap siswa kurang diminati sangat diperlukan guna menunjang proses pembelajaran agar tercipta suasana yang kondusif. Serta perlu adanya pemberian pengertian yang mendalam kepada siswa tentang pengetahuan pelajaran penjasorkes dengan penambahan tugas, baik individu maupun kelompok sehingga mendorong minat siswa membaca buku atau sumber lain yang berhubungan dengan penjasorkes.

Dari segi perhatian siswa untuk mengikuti aktifitas penjasorkes sebagian siswa beranggapan memiliki perhatian yang tergolong baik, Hal ini dapat dilihat dari anggapan siswa bahwa materi penjasorkes pada jam ke-1 lebih meningkatkan semangat jika dibandingkan dengan jam ke-3 dan seterusnya. Serta banyaknya siswa mengisi waktu luang untuk melakukan aktifitas jasmani, seperti bermain futsal ataupun basket dilapangan sekolah karena SMP negeri 20 Bandar Lampung memiliki lapangan olahraga sendiri, dan ketika jam kosong atau tugas yang diberikan guru sudah diselesaikan bagi yang perempuan juga banyak yang bermain lari-larian dengan yang lain ketika jam istirahat meskipun aktifitas jasmani yang diajarkan disekolah kurang mencukupi kebutuhan dalam berolahraga dan bermain sehingga tetap saja mereka mengisi waktu luang dengan melakukan aktifitas jasmani.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian di atas diketahui minat siswa kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tinggi sebanyak 22 siswa sebesar 56,4%, sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 14 siswa (35,9%), selanjutnya dalam kategori sangat



rendah ada 1 siswa (2,6%).

Tim mengabdikan mengucapkan terima kasih kepada semua peserta khususnya anak-anak di kelas VII SMP negeri 20 Bandar Lampung yang telah bersedia membantu tim mengabdikan dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.285>
- Harahap, A. A., & Sinulingga, A. (2021). MODEL PEMBELAJARAN PENCAK SILAT BERBASIS ANDROID. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.303>
- Farizi, F., Achmad, I. Z., & Izzuddin, D. A. (2021).
- Nugroho, A., & Lubis, A. E. (2021). Model Estafet Games pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3)
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik
- Santos, H. A. Dos, & Hudain, A. (2020). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN UNTUK PENGEMBANGAN KEBUGARAN JASMANI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1 (1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.298>
- Syaleh, M., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019). KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA BEBAS. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.11>